



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga akan dijelaskan tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada bab ini akan dijelaskan lagi tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel dependen dan variabel independen, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Selain itu bab ini akan membahas beberapa indikator yang digunakan oleh variabel independent dan variabel dependen.

Metode penelitian tentang pengaruh variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas kantor akuntan publik terhadap variabel dependen yaitu audit *delay* juga akan dibahas serta teknik analisis yang akan digunakan untuk mengukur hasil penelitian berdasarkan data yang dimiliki.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang akan dijadikan sumber informasi untuk pengukuran dan pengujian variabel independen yaitu *leverage*, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas KAP dengan variabel dependen yaitu audit *delay*.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan metode penelitian yang dipilih oleh peneliti. Desain penelitian yang dibahas oleh R. Cooper & S. Schindler (2014) memiliki delapan macam proses penentuan desain, yaitu:



Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



### 1) Tingkat Perumusan Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Studi eksplorasi bertujuan untuk pengembangan hipotesis yang telah dirancang pada penelitian. Hipotesis atau pertanyaan peneliti yang digunakan dengan prosedur terperinci dan sumber data merupakan awal dari studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan pada penelitian. Penelitian ini termasuk kepada studi formal dilihat dari penelitian dimulai dari hipotesis dan adanya batasan-batasan masalah.

### 2) Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Terdapat dua klasifikasi metode pengumpulan data, yaitu *monitoring* dan *communication study*. Studi pengamatan (*monitoring study*) merupakan salah satu metode disaat peneliti tidak memerlukan tanggapan dari orang lain, namun memeriksa subjek atau sifat pada penelitiannya. Studi komunikasi (*communication study*) merupakan metode dimana peneliti berusaha untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari orang lain, bisa berupa wawancara atau percakapan telpon, angket dan lainnya. Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan studi pengamatan yang berdasarkan data laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI.

### Kontrol Peneliti terhadap Variabel (*Researcher Control of Variables*)

Kontrol peneliti terhadap variabel terdapat dua macam yaitu eksperimental dan *ex post facto*. Desain eksperimental adalah keinginan seseorang untuk menemukan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Hipotesis sebab-akibat menjadi hal yang kuat untuk mendukung desain eksperimen. Pada desain *ex post facto*, peneliti



hanya dapat menjelaskan peristiwa yang sedang terjadi atau yang telah terjadi. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel sehingga tidak dapat memanipulasinya. Penelitian ini termasuk pada desain *ex post facto* dimana peneliti menggunakan informasi data yang telah terjadi yaitu data laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

#### 4. Tujuan Penelitian (*The Purpose of the Study*)

Terdapat beberapa macam studi pada tujuan penelitian yaitu studi pelaporan (*reporting study*), studi deskriptif (*descriptive study*), penjelasan klausal (*causal-explanatory*) dan kausal prediktif (*causal-predictive*). Studi pelaporan merupakan penjumlahan data atau penyusunan kembali data untuk perbandingan data statistik. Studi deskriptif (*descriptive study*) merupakan studi yang digunakan untuk mengidentifikasi siapa, apa, dimana dan berapa pada suatu peristiwa tertentu. Penjelasan klausal (*causal-explanatory*) merupakan pembahasan tentang bagaimana suatu variabel dapat merubah variabel lainnya. Kausal prediktif (*causal-predictive*) merupakan usaha memprediksi pengaruh suatu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya. Penelitian ini termasuk pada penjelasan klausal (*causal-explanatory*) karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, *financial distress* dan kualitas KAP terhadap audit *delay*.

#### Dimensi Waktu (*The Time Dimension*)

Studi Dimensi waktu dibagi menjadi studi longitudinal dan studi *cross-sectional*. Studi longitudinal adalah saat dimana peneliti mempelajari orang yang sama dari waktu ke waktu. Studi *cross-sectional* merupakan penelitian yang menganalisis data variabel yang terkumpul di satu waktu tertentu pada seluruh populasi sampel atau sub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



populasi yang ditentukan. *Time series* adalah mempelajari sampel pada jangka waktu tertentu. Pada penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* dan *time series* karena penelitian ini mengumpulkan data laporan keuangan dari waktu tertentu yaitu 2019-2021.

## 6 Cakupan Topik (*The Topical Scope*)

Studi statistik dan studi kasus merupakan studi untuk membahas cakupan topik. Studi statistik (*statistical studies*) membahas tentang karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Studi kasus (*case studies*) merupakan analisis kontekstual dari peristiwa tanpa melakukan intervensi apapun. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi statistik karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependennya.

## 7 Lingkungan penelitian (*The Research Environment*)

Lingkungan penelitian dibedakan menjadi kondisi lapangan dan kondisi laboratorium. Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan karena data yang digunakan telah nyata terjadi yaitu perusahaan-perusahaan sector barang non primer yang terdaftar di BEI.

## C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari objek yang diteliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau variabel akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah



audit *delay* berdasarkan data perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Audit delay merupakan lama penyelesaian laporan tahunan auditan. Audit *delay* dihitung berdasarkan hasil pengurangan dari tanggal laporan audit dikurang dengan tanggal tanda tangan laporan keuangan (Dyer & McHugh, 1975) atau yang disebut *auditor's signature lag*. Tanggal laporan keuangan yang akan diteliti adalah per 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang sering juga disebut dengan stimulus atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel independen pada penelitian ini adalah *leverage*, *profitabilitas*, *financial distress* dan kualitas kantor akuntan publik.

### a. *Leverage*

*Leverage* adalah variabel independent pertama pada penelitian ini yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. *Leverage* dapat dihitung melalui beberapa rasio untuk dapat mengetahui apakah asset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang atau tidak. Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* menurut Brigham & Daves (2018) untuk perhitungan *leverage* dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Common Equity}}$$

### b. Profitabilitas



Profitabilitas adalah sebuah penilaian tentang kemampuan dimana perusahaan dapat mencapai laba atau keuntungan yang sudah ditentukan sebelumnya. Profitabilitas dapat dihitung dengan margin laba bersih, margin laba operasi, margin laba kotor, BEP, *return on total assets* dan *return on common equity*. Penelitian ini menggunakan *return on total assets* menurut Brigham & Daves (2018) dengan rumus:

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Financial Distress*

*Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan tidak mampu untuk menyelesaikan atau membayarkan kewajibannya. Kondisi kesulitan keuangan diawali dengan tanda-tanda kebangkrutan yaitu masalah arus kas, gagal bayar tagihan, pembayaran bunga yang tinggi, peningkatan biaya tidak langsung, penjualan yang tinggi dan lainnya. *Financial distress* merupakan kondisi keuangan perusahaan yang menurun dan jika kondisi ini dibiarkan akan mengakibatkan kebangkrutan (Listyaningsih & Cahyono, 2018). Pada penelitian ini *financial distress* dihitung menggunakan model Altman's Z-Score yaitu:

$$Z = 1.2 X_1 + 1.4 X_2 + 3.3 X_3 + 0.6 X_4 + 1.0 X$$

Penjelasan:

$$X_1 = \frac{\text{Working Capital}}{\text{Total Assets}} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Earnings before Interest and Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$X_4 = \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Total Liabilities}}$$

$$X_5 = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

$$Z = \text{Overall Index or Score}$$

Perusahaan yang nilai *Z-Score*-nya diatas 2.90 dianggap berada di keadaan keuangan perusahaan sehat. Sedangkan perusahaan yang berada diantara angka 1.23 hingga 2.90 disebut berada di *gray zone* atau zona dimana perusahaan tidak dapat dipastikan apakah dalam keadaan bangkrut atau tidak. Disaat nilai *Z-Score* berada dibawah angka 1.81, perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang sedang dalam keadaan kesulitan keuangan yang dapat memicu kebangkrutan.

d. Kualitas Kantor Akuntan Publik

Menurut Hossain & Taylor (1998), kantor akuntan publik besar lebih cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas mereka dibandingkan dengan kantor akuntan publik yang lebih kecil. Kualitas KAP diukur dengan variabel dummy dimana perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik yang bermitra dengan *big four* dan *non-big four*. Penelitian dengan variabel *dummy* umumnya dikategorikan dengan angka 0 dan 1 (Ghozali, 2018: 172). *Dummy* dengan angka 0 akan masuk kedalam *excluded group* dan 1 akan masuk ke *included group*. Pada penelitian ini KAP yang bermitra dengan *big four* akan diberikan kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa kantor akuntan publik yang bermitra dengan *big four* diberi kode 0.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### D. Pengukuran Variabel Penelitian

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Simbol	Jenis	Rumus	Skala
1	Audit Delay	AUDEL	Dependen	Jumlah hari dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan audit.	Rasio
2	Leverage	DER	Independen	$DER = \frac{Total Debt}{Total Common Equity}$	Rasio
3	Profitabilitas	ROA	Independen	$ROA = \frac{Net Income}{Total Assets}$	Rasio
4	Financial Distress	FD	Independen	$Z = 1.2 X1 + 1.4 X2 + 3.3 X3 + 0.6 X4 + 1.0 X$	Rasio
5	Kualitas KAP	KAP	Independen	1 = KAP <i>Big Four</i> 0 = KAP <i>Non-Big Four</i>	Nominal

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Peneliti akan melakukan pengamatan atas data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com) berupa laporan keuangan auditan perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

#### F. Teknik Pengambilan Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



Pengambilan sampel adalah pemilihan elemen dalam suatu populasi sebagai objek pengukuran suatu penelitian (R. Cooper & S. Schindler, 2014). Pengambilan sampel digunakan untuk mempersempit lingkup penelitian yang mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probabilistic sampling* dengan metode *purposive sampling* sesuai dengan kriteria (R. Cooper & S. Schindler, 2014). Pada penelitian ini kriterianya adalah:

1. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 berturut-turut
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021
3. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan dengan mata uang pelaporan Rupiah

**Tabel 3. 2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	128
Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 secara berturut-turut	(18)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan sektor barang konsumen non-primer bidang non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 secara berturut-turut	(74)
Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan mata uang non-Rupiah	(12)
Total Sampel (1 Tahun)	24
Unit Analisis Data	72

### G. Teknik Analisis Data

Data dari sampel yang telah ditentukan sebelumnya akan diolah dengan beberapa metode berikut:

#### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) dalam (Ibrahim & Suryaningsih, 2016), statistik deskriptif adalah metode untuk mendeskripsikan data yang dinyatakan dengan nilai rata-rata, *sum*, *range*, maksimum, minimum, varians, standar deviasi, kurtosis dan *skewness*. Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif adalah metode untuk menganalisis data tanpa bermaksud menarik kesimpulan untuk umum. Metode ini dilakukan dengan membandingkan variabel satu dengan yang lainnya.

#### 2. Uji *Pooling*

Uji *Pooling* atau kesamaan koefisien digunakan untuk menguji penggabungan data *cross-sectional* dan *time series*. Uji *pooling* data ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki bisa diuji secara bersamaan. Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 26 dengan model persamaan:



$$\begin{aligned} \text{AUDELAY} = & \alpha + \beta_1\text{DER} + \beta_2\text{ROA} + \beta_3\text{FD} + \beta_4\text{KAP} + \beta_5\text{D1} + \beta_6\text{D2} + \beta_7\text{DER}*\text{D1} \\ & + \beta_8\text{ROA}*\text{D1} + \beta_9\text{FD}*\text{D1} + \beta_{10}\text{KAP}*\text{D1} + \beta_{11}\text{DER}*\text{D2} + \beta_{12}\text{ROA}*\text{D2} + \beta_{13}\text{FD}*\text{D2} \\ & + \beta_{14}\text{KAP}*\text{D2} + e \end{aligned}$$

Penjelasan:

AUDELAY = Audit Delay

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-14}$  = Koefisien Regresi

DER = Leverage

ROA = Profitabilitas

FD = Financial Distress

KAP = Kualitas KAP

D1 = Dummy (diisi 0 untuk data yang bukan tahun 2019)

D2 = Dummy (diisi 0 untuk data yang bukan tahun 2020)

e = Error

Uji *Pooling* dapat dilakukan jika:

- Nilai *P-value* > 0.05 menunjukkan bahwa data dapat di *pooling* sehingga data dapat diolah secara bersamaan antar tahunnya.
- Nilai *P-value*  $\leq$  0.05 menunjukkan bahwa data tidak dapat di *pooling* sehingga uji regresi selanjutnya harus dilakukan setiap tahunnya dengan terpisah.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Setelah data ditentukan bisa dipooling atau tidak, data akan diuji asumsi klasik dengan empat metode untuk mengetahui validitas data untuk diteliti



kedepannya. Empat uji tersebut adalah uji autokorelasi, multikorelasi, normalitas dan heterokedastisitas.

#### a. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan sebuah pengujian untuk menganalisa korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode yang sebelumnya ( $t-1$ ) pada model regresi linear. Uji autokorelasi dilakukan disaat data pengujian merupakan data *time series*. Uji autokorelasi ini dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson Test* (Ghozali, 2018:107). Hasil pengujian dapat dinilai dari beberapa kriteria:

- (1) Nilai  $D_w < D_L$ , maka autokorelasi positif
- (2) Nilai  $D_w > D_L$  dan  $D_w < D_u$ , maka ragu-ragu
- (3) Nilai  $D_w > D_u$  dan  $D_w < 4 - D_u$ , maka tidak terjadi autokorelasi
- (4) Nilai  $D_w > 4 - D_u$  dan  $D_w < 4 - D_L$ , maka ragu-ragu
- (5) Nilai  $D_w > 4 - D_L$ , maka autokorelasi negatif

Hasil Autokorelasi akan mempengaruhi kelanjutan uji ke tahap *run test* yang akan disimpulkan dengan:

- (1) Asymp. Sig (2-tailed)  $< 0.05$ , maka ada gejala autokorelasi
- (2) Asymp. Sig (2-tailed)  $> 0.05$ , maka tidak ada gejala autokorelasi

#### b. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas akan dilakukan untuk mengetahui korelasi sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Pengujian ini dilihat dari



nilai toleransi dan nilai VIF yang dilakukan pada hasil pengujian. Berikut kriteria untuk kesimpulan dalam uji multikolinearitas (Ghozali, 2018:103):

- (1) Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance* mendekati 1, maka tidak terjadi multikolinearitas
- (2) Jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai *tolerance* jauh dari angka 1, maka terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai data pada sebuah variabel apakah berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian yang berdistribusi normal adalah data yang baik. Uji normalitas bisa dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis statistik dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dari hasil tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2018: 154). Hasil dari uji normalitas dapat ditentukan dari:

- (1) Nilai Asymp. Sig (2 – tailed)  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal
- (2) Nilai Asymp. Sig (2 – tailed)  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas diuji melalui grafik *Scatterplot*. Grafik *scatterplot* merupakan prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED) (Ghozali, 2018, 134). Dapat ditentukan jika terdapat pola tertentu seperti titik-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



titik yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis pada uji ini didasari:

- (1) Jika pola titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan menyempit) maka diindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- (2) Jika titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka diindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah sebuah analisis yang digunakan untuk meneliti hubungan variabel dependen dengan variabel independennya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan dari variabel dependen (*audit delay*) dengan beberapa variabel independennya. Berikut persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini:

$$AUDELAY = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 FD + \beta_4 KAP + e$$

Keterangan:

$$AUDELAY = \text{Audit Delay}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta_{1-4} = \text{Koefisien regresi}$$

$$DER = \text{Leverage (debt to equity ratio)}$$

$$ROA = \text{Profitabilitas (return on assets ratio)}$$



FD = *Financial Distress*

**a. Uji Statistik t**

Uji statistik t atau uji signifikan parameter individual adalah sebuah pengujian untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independent dapat menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:96). Hipotesis statistik pada pengujian ini adalah:

(1) Hipotesis 1

$H_0: b_i = 0$  artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

$H_a: b_i > 0$  artinya variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap audit *delay*

(2) Hipotesis 2

$H_0: b_i = 0$  artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

$H_a: b_i < 0$  artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit *delay*

(3) Hipotesis 3

$H_0: b_i = 0$  artinya variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

$H_a: b_i > 0$  artinya variabel *financial distress* berpengaruh positif terhadap audit *delay*

(4) Hipotesis 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_0: b_i = 0$  artinya variabel kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap audit *delay*

$H_a: b_i < 0$  artinya variabel kualitas KAP berpengaruh negatif terhadap audit *delay*

Kriteria untuk uji statistik t adalah:

- (1) Jika nilai sig.  $> 0.05$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel independent terhadap dependen.
- (2) Jika nilai sig.  $< 0.05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  yang berarti ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen.

#### b. Uji Statistik F

Uji statistik F berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independent yang diteliti secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria uji statistik f adalah (Ghozali, 2018:96):

- (1) Jika nilai sig.  $f < 0.05$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  berarti seluruh variabel independent secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai sig.  $f > 0.05$  maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  berarti seluruh variabel independent secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $r^2$ )**

Pengujian ini untuk mengetahui dalamnya variabel independent dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Nilai  $r^2$  yang semakin mendekati 0 memiliki arti bahwa variabel independent sangat terbatas kemampuannya untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan jika mendekati nilai 1 menunjukkan variabel independent memiliki hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.